



LAPORAN KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
KECAMATAN PURWOKERTO SELATAN
TAHUN 2024

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan Purwokerto Selatan Tahun 2024 menyajikan hasil pengukuran dan analisis pencapaian kinerja yang selaras dengan Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Banyumas. Evaluasi dilakukan berdasarkan target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) Kecamatan Purwokerto Selatan Tahun 2024, dengan membandingkan capaian realisasi terhadap target serta kinerja tahun sebelumnya.

Berdasarkan hasil pengukuran, tingkat kinerja Kecamatan Purwokerto Selatan pada tahun 2024 memperoleh predikat "Sangat Tinggi" dengan capaian kinerja sebesar 106,75%. Pencapaian ini merupakan hasil dari implementasi berbagai kebijakan, program, dan kegiatan strategis yang bertujuan meningkatkan efektivitas pelayanan publik serta tata kelola pemerintahan.

Secara lebih rinci, hasil pengukuran terhadap dua Indikator Kinerja Sasaran Kecamatan Purwokerto Selatan Tahun 2024 menunjukkan bahwa:

Indikator Sasaran 1, yaitu meningkatnya kualitas pelayanan pemerintah kecamatan, mencapai 110,27% dengan kategori **Tercapai**. Capaian ini mencerminkan efektivitas kebijakan dan inovasi yang diterapkan dalam peningkatan kualitas layanan kepada masyarakat.

Indikator Sasaran 2, yaitu meningkatnya akuntabilitas pemerintah kecamatan, mencapai 103,2% dengan kategori **Tercapai**. Pencapaian ini menunjukkan keberhasilan dalam transparansi, akuntabilitas, serta efektivitas dalam pengelolaan pemerintahan.

Dari sisi realisasi anggaran, Kecamatan Purwokerto Selatan menunjukkan tingkat efisiensi yang sangat baik. Berdasarkan analisis, dua indikator kinerja utama telah mencapai 106,75%, sedangkan persentase penyerapan anggaran berada di 89,82%. Hal ini mengindikasikan efektivitas penggunaan anggaran dalam mendukung capaian kinerja, yang diperoleh melalui perencanaan yang matang serta optimalisasi sumber daya dalam pelaksanaan program dan kegiatan.

Dengan capaian tersebut, LKjIP ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam penyelenggaraan pemerintahan di Kecamatan Purwokerto Selatan ke depan. Keberhasilan ini merupakan hasil kerja keras seluruh elemen di Kecamatan Purwokerto Selatan bersama dengan stakeholder terkait, yang berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Berbagai tantangan dan kekurangan yang ada akan menjadi bahan evaluasi serta pemacu untuk terus meningkatkan kinerja dan inovasi dalam penyelenggaraan pemerintahan serta pelayanan publik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, yang mengamanatkan Bupati untuk menyusun Laporan Kinerja Tahunan Pemerintah Daerah dan menyampaikannya kepada Gubernur, Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, dan Menteri Dalam Negeri paling lambat 3 (tiga) bulan setelah tahun anggaran berakhir.

Laporan Kinerja yang disusun secara periodik setiap akhir tahun anggaran tersebut menjadi media pertanggungjawaban dan sebagai perwujudan kewajiban instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran atau target kinerja yang telah ditetapkan. Selain itu laporan kinerja juga berperan sebagai alat kendali, alat penilai kinerja dan alat pendorong terwujudnya *Good Governance* atau dalam perspektif yang lebih luas berfungsi sebagai media pertanggungjawaban kepada publik.

Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan Laporan Kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi. Dengan adanya Laporan Kinerja Kecamatan Purwokerto Selatan, dapat diketahui tingkat capaian kinerja suatu unit organisasi dan hal lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan fungsinya, terutama gambaran mengenai tingkat kesesuaian antara program dan kegiatan yang direncanakan dengan realisasinya. Laporan ini dapat juga digunakan sebagai acuan dalam menyusun rencana kinerja dan rencana anggaran di tahun mendatang.

B. KEWENANGAN PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN

Kecamatan Purwokerto Selatan memiliki kewenangan dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan umum di tingkat Kecamatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur pelaksanaan urusan pemerintahan umum. Kecamatan Purwokerto Selatan merupakan salah satu Kecamatan dari 27 (dua puluh tujuh) Kecamatan yang ada di Kabupaten Banyumas dan dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 7 tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas nomor 16 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Banyumas.

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Bupati Banyumas Nomor 68 Tahun 2018 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Kecamatan di Kabupaten Banyumas. Kecamatan Purwokerto Selatan mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat desa dan/atau kelurahan serta melaksanakan tugas yang dilimpahkan oleh Bupati untuk melaksanakan sebagian urusan pemerintahan daerah yang menjadi kewenangan daerah dan untuk melaksanakan tugas pembantuan.

Kecamatan Purwokerto Selatan mempunyai fungsi :

- a. perumusan kebijakan teknis dalam penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, pemberdayaan masyarakat desa dan/atau kelurahan, serta pelaksana sebagian urusan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Bupati untuk melaksanakan sebagian urusan pemerintahan daerah yang menjadi kewenangan daerah dan untuk melaksanakan tugas pembantuan;
- b. penyelenggaraan urusan pemerintahan umum di tingkat kecamatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur pelaksanaan urusan pemerintahan umum, meliputi:
 - 1) pembinaan wawasan kebangsaan dan ketahanan nasional dalam rangka memantapkan pengamalan Pancasila, pelaksanaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, pelestarian

Bhinneka Tunggal Ika serta pemertahanan dan pemeliharaan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia;

- 2) pembinaan persatuan dan kesatuan bangsa;
 - 3) pembinaan kerukunan antarsuku dan intrasuku, umat beragama, ras, dan golongan lainnya guna mewujudkan stabilitas keamanan lokal, regional, dan nasional; JDIH Kabupaten Banyumas
 - 4) penanganan konflik sosial sesuai ketentuan peraturan perundangundangan;
 - 5) koordinasi pelaksanaan tugas antarinstansi pemerintahan yang ada di wilayah Daerah provinsi dan Daerah kabupaten/kota untuk menyelesaikan permasalahan yang timbul dengan memperhatikan prinsip demokrasi, hak asasi manusia, pemerataan, keadilan, keistimewaan dan kekhususan, potensi serta keanekaragaman Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - 6) pengembangan kehidupan demokrasi berdasarkan Pancasila; dan
 - 7) pelaksanaan semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan kewenangan daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal.
- c. koordinator kegiatan pemberdayaan masyarakat, meliputi:
- 1) partisipasi masyarakat dalam forum musyawarah perencanaan pembangunan di desa dan/atau kelurahan dan kecamatan;
 - 2) sinkronisasi program kerja dan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh pemerintah dan swasta di wilayah kerja kecamatan;
 - 3) efektivitas kegiatan pemberdayaan masyarakat di wilayah kecamatan; dan
 - 4) pelaporan pelaksanaan tugas pemberdayaan masyarakat di wilayah kerja kecamatan kepada bupati;
- d. koordinator upaya penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum, meliputi:

- 1) sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia, dan instansi vertikal di wilayah Kecamatan;
 - 2) harmonisasi hubungan dengan tokoh agama dan tokoh masyarakat; dan
 - 3) pelaporan pelaksanaan pembinaan ketenteraman dan ketertiban umum kepada bupati.
- e. koordinator penerapan dan penegakan peraturan daerah dan peraturan bupati, meliputi:
- 1) sinergitas dengan perangkat daerah yang tugas dan fungsinya di bidang penegakan peraturan perundang-undangan dan/atau Kepolisian Negara Republik Indonesia; dan
 - 2) pelaporan pelaksanaan penerapan dan penegakan peraturan perundangundangan di wilayah kecamatan kepada bupati.
- f. koordinator pemeliharaan dan sarana pelayanan umum, meliputi:
- 1) sinergitas dengan perangkat daerah dan/atau instansi vertikal yang terkait;
 - 2) pelaksanaan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum yang melibatkan pihak swasta;
 - 3) pelaporan pelaksanaan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum di wilayah kecamatan kepada bupati.
- g. koordinator penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh perangkat daerah di tingkat kecamatan, meliputi:
- 1) sinergitas perencanaan dan pelaksanaan kegiatan dengan perangkat daerah dan instansi vertikal terkait;
 - 2) efektivitas penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat Kecamatan; dan
 - 3) pelaporan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat Kecamatan kepada bupati;

- h. pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan kegiatan desa/kelurahan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur desa;
- i. pelaksana urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan kabupaten yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja pemerintah kabupaten yang ada di kecamatan, meliputi:
 - 1) perencanaan kegiatan pelayanan kepada masyarakat di Kecamatan;
 - 2) fasilitasi percepatan pencapaian standar pelayanan minimal di wilayahnya;
 - 3) efektivitas pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat di wilayah Kecamatan; dan
 - 4) pelaporan pelaksanaan kegiatan pelayanan kepada masyarakat di wilayah Kecamatan kepada bupati melalui sekretaris daerah;
- j. penyelenggaraan pelayanan administrasi di lingkungan kecamatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku guna tertib administrasi;
- k. pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan, sesuai dengan tugas dan fungsinya.

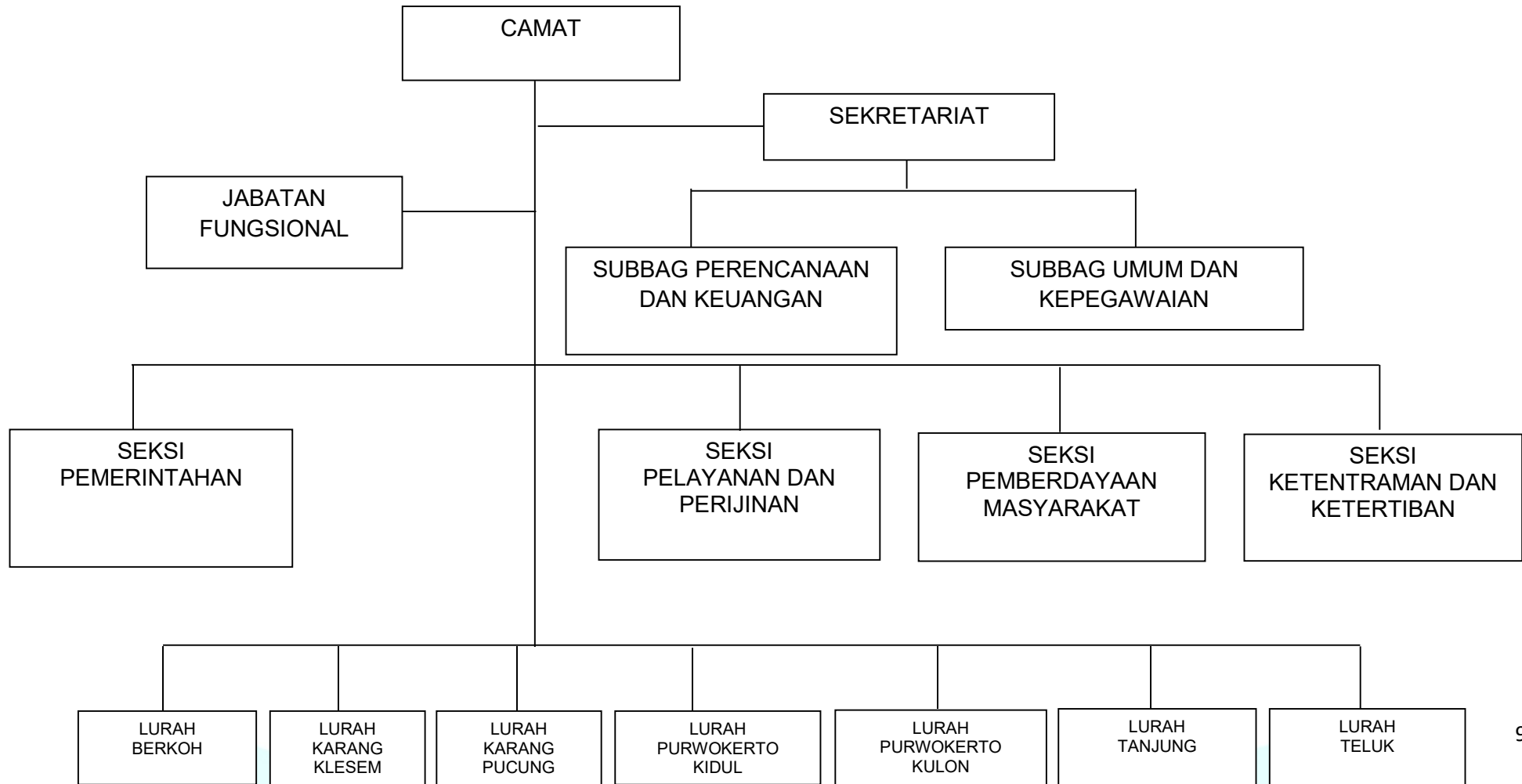
C. SUSUNAN ORGANISASI

Susunan Organisasi Kecamatan Purwokerto Selatan terdiri dari :

- a. Camat;
- b. Sekretariat, terdiri dari :
 - 1. Subbagian Perencanaan dan Keuangan;
 - 2. Subbagian Umum dan Kepegawaian.
- c. Seksi Pemerintahan Kelurahan;
- d. Seksi Pelayanan;
- e. Seksi Pemberdayaan Masyarakat;
- f. Seksi Ketenteraman dan Ketertiban Umum;
- g. Kelompok Jabatan Fungsional

Gambar 1.1

Struktur Organisasi Kecamatan Purwokerto Selatan



D. SUMBER DAYA APARATUR

Kondisi sumber daya aparatur pada Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas per 31 Desember 2024 sebagai berikut :

1. Berdasarkan Golongan

Tabel. 1.1

ASN berdasarkan Golongan

Golongan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Proporsi (%)
A. ASN	10	29	39	100%
Golongan I	1	-	1	2,6%
Golongan II	2	2	4	10.3%
Golongan III	7	26	33	84,6%
Golongan IV	-	1	1	2,6%
B. PPPK	-	-	-	0%
Jumlah	10	29	39	100%

Sumber : Subbag Umum dan Kepegawaian, 2024

2. Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Jumlah ASN Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas pada tahun 2024 berdasarkan jenjang pendidikan dengan rincian sebagai berikut

Tabel. 1.2

ASN berdasarkan Jenjang Pendidikan

Jenjang Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Proporsi %
SD	1	-	1	3%
SMP	-	-	-	0%
SMA	1	4	5	13%
D-I	-	-	-	0%
D-II	2	-	2	5%
D-III	-	3	3	8%
S-1	6	21	27	69%
S-2	-	1	1	3%
S-3	-	-	-	0%
Jumlah	10	29	39	100%

Sumber : Subbag Umum dan Kepegawaian, 2024

E. ISU STRATEGIS

Isu strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi entitas daerah dan masyarakat di masa datang. Suatu kondisi menjadi isu strategis jika kondisi tersebut perlu diantisipasi agar tidak menimbulkan kerugian yang lebih besar, atau sebaliknya akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam jangka panjang jika tidak dimanfaatkan. Dari gambaran kondisi daerah, serta isu-isu global, nasional, dan regional, serta dengan memperhatikan pemenuhan kebutuhan dasar sesuai Standar Pelayanan Minimal

(SPM), maka diidentifikasi isu strategis Kecamatan Purwokerto Selatan Tahun 2024-2026 adalah **“Terwujudnya Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan yang Berkualitas”**.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Kabupaten Banyumas menetapkan visi jangka panjang 2025–2045 dengan tema “Banyumas Hebat”, yang mengedepankan harmoni berkelanjutan, daya saing maju, serta kemandirian yang berbudaya dan sejahtera. Visi ini dirancang untuk menjawab tantangan masa depan dengan melakukan transformasi di berbagai sektor. Ada tiga pilar utama dalam proses transformasi ini, yaitu transformasi sosial, ekonomi, dan tata kelola pemerintahan. Transformasi sosial bertujuan untuk memastikan kesehatan yang merata, pendidikan berkualitas, serta perlindungan sosial yang adaptif. Transformasi ekonomi mendorong inovasi berbasis iptek, ekonomi hijau, digitalisasi, serta integrasi ekonomi domestik dan global guna meningkatkan daya saing daerah. Sementara itu, transformasi tata kelola pemerintahan berfokus pada regulasi yang berintegritas, adaptif, dan kolaboratif, dengan menjunjung ketertiban, demokrasi substansial, serta stabilitas ekonomi makro.

Sebagai landasan transformasi, Kabupaten Banyumas juga menekankan pentingnya ketahanan sosial dan budaya, yang diwujudkan melalui pemajuan kebudayaan, pendidikan karakter, serta pembangunan masyarakat yang inklusif dan berkeadilan gender. Selain itu, ketahanan ekologi menjadi prioritas dengan mengedepankan keberlanjutan air dan pangan serta meningkatkan resiliensi terhadap bencana dan perubahan iklim. Untuk memastikan implementasi transformasi ini berjalan dengan efektif, pembangunan wilayah yang merata dan berkualitas menjadi kunci utama, dengan pengembangan perkotaan dan pedesaan sebagai pusat pertumbuhan ekonomi yang didukung oleh infrastruktur berdaya saing. Dengan strategi ini, Kabupaten Banyumas bertekad menjadi daerah yang maju, berkelanjutan, dan sejahtera bagi seluruh warganya hingga tahun 2045.

Misi yang terkait dan menjadi fokus kinerja Kecamatan Purwokerto Selatan yaitu misi 1 (satu), mewujudkan Banyumas sebagai barometer pelayanan publik dengan membangun sistem integritas birokrasi yang profesional, bersih, partisipatif, inovatif dan bermataabat melalui peningkatan kualitas perencanaan pembangunan daerah.

Indikator Kinerja adalah ukuran keberhasilan yang spesifik, dapat diukur, dapat dicapai, relevan, pada suatu kurun waktu tertentu, yang menggambarkan terwujudnya kinerja, tercapainya hasil program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah. Sedangkan Indikator Kinerja Utama (IKU) adalah

merupakan ukuran keberhasilan yang menggambarkan kinerja utama instansi pemerintah sesuai dengan tugas, fungsi, dan mandat (core business) yang diembannya. Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2
Indikator Kinerja Utama Kecamatan Purwokerto Selatan
Tahun 2024

TUJUAN	INDIKATOR KINERJA	FORMULASI	SUMBER DATA
Terwujudnya Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan yang Berkualitas	Persentase capaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan kecamatan	50%*Capaian Sasaran Pelayanan Kecamatan + 50%*Capaian Akuntabilitas Pemerintahan Kecamatan	Hasil Capaian Sasaran

B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Perjanjian Kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Perjanjian kinerja merupakan perwujudan komitmen dan kesepakatan atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia sehingga terjadi kesinambungan kinerja setiap tahunnya. Adapun Perjanjian Kinerja Kecamatan Purwokerto Selatan Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3
PERJANJIAN KINERJA KECAMATAN PURWOKERTO SELATAN
TAHUN 2024

TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1. Terwujudnya Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan yang Berkualitas	Persentase capaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan kecamatan	%	100

TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
2. Meningkatnya kualitas pelayanan pemerintah kecamatan	Persentase capaian kinerja pelayanan pemerintah kecamatan	%	100
3. Meningkatnya akuntabilitas pemerintah kecamatan	Nilai SAKIP pemerintahan kecamatan	Nilai	80.30
4. Meningkatnya Kualitas Pemerintahan Kecamatan dan Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks	87
5. Menurunnya Gangguan Ketentraman dan Ketertiban di Tingkat Kecamatan	Persentase penanganan gangguan trantibumlinmas	%	100
6. Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	Persentase pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan	%	100
7. Meningkatnya Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	Persentase pelaksanaan urusan yang ditugaskan	%	100

Sumber :Renstra 2024-2026 Kecamatan Purwokerto Selatan, 2024

C. RENCANA ANGGARAN TAHUN 2024

Pelaksanaan program dan kegiatan yang dilakukan dalam rangka mewujudkan target kinerja yang ingin dicapai oleh Kecamatan Purwokerto Selatan pada tahun 2024 dianggarkan melalui Rencana Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024.

Jumlah Anggaran Belanja Daerah Kecamatan Purwokerto Selatan setelah perubahan sebesar Rp. 10.820.822.405,- dengan komposisi anggaran belanja operasional Rp. 10.218.022.405,- dan anggaran belanja modal sebesar Rp.

602.800.000,-. Adapun komposisi belanja untuk masing-masing program, adalah sebagai berikut :

Tabel 2.4
Rencana Anggaran Per Program Tahun 2024

PROGRAM	RENCANA ANGGARAN (Rp)
1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	9.260.736.405
2. Program Penyelenggaraan Pemerintah dan Pelayanan Publik	62.061.000
3. Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	1.419.815.000
4. Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum	78.210.000
Jumlah	10.820.822.405

Sumber : Subbag Perencanaan dan Keuangan Kecamatan Purwokerto Selatan,

2024

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja merupakan perwujudan kewajiban suatu Instansi Pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran atau target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja Instansi Pemerintah yang disusun secara periodik.

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Dalam rangka menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas maka dilakukan Pengukuran Kinerja sebagai salah satu fondasi utama dalam menerapkan manajemen kinerja dengan melakukan klarifikasi output dan outcome yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara kinerja yang (seharusnya) terjadi dengan kinerja yang diharapkan.

Kecamatan Purwokerto Selatan melaksanakan pengukuran kinerja terhadap Indikator Kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Kecamatan Purwokerto Selatan Tahun 2024.

Dalam rangka mengukur dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). Dengan kata lain IKU digunakan sebagai ukuran keberhasilan dari instansi pemerintah yang bersangkutan yang dituangkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja (PK). Hasil pengukuran atas indikator kinerja Kecamatan Purwokerto Selatan Tahun 2024 menunjukkan hasil sebagai berikut :

Tabel 3.2
Capaian Indikator Kinerja Tahun 2024

Tujuan/Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Keterangan
Tujuan 1					
Terwujudnya Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan yang Berkualitas					
Persentase capaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan kecamatan	%	100	106.75	106.75	Sangat Tinggi
Sasaran 1					
Meningkatnya kualitas pelayanan pemerintah kecamatan					

Persentase capaian kinerja pelayanan pemerintah kecamatan	%	100	110.27	110.27	Sangat Tinggi
Sasaran 2 Meningkatnya akuntabilitas pemerintah kecamatan					
Nilai SAKIP pemerintahan kecamatan	Nilai	80.30	82.9	103.2	Sangat Tinggi
Rata-rata Capaian				106.74%	Sangat Tinggi

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas, 2024

Berdasarkan tabel tersebut di atas maka rata-rata capaian kinerja yang tercantum pada Perjanjian Kinerja Kecamatan Purwokerto Selatan tahun 2024 adalah sebesar 106.74%.

B. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Analisis kinerja Kecamatan Purwokerto Selatan pada tahun 2024 dapat dijelaskan berdasarkan pencapaian indikator kinerja sebagaimana telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja. Secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tujuan : Terwujudnya Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan yang Berkualitas
 - a. Perbandingan antara target kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Perbandingan antara target dan realisasi indikator kinerja tujuan Terwujudnya Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan yang Berkualitas tahun 2024 ditampilkan pada tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1

Perbandingan target dan Realisasi Kinerja Tujuan Kecamatan Purwokerto Selatan Tahun 2024

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi	Capaian
Persentase capaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan kecamatan	%	106.75	106.75

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas, 2024

Berdasarkan perbandingan capaian kinerja diatas, diketahui bahwa terdapat peningkatan efektivitas dalam penyelenggaraan pemerintahan Kecamatan Purwokerto Selatan, dengan capaian mencapai 106,75% dari target yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program berjalan lebih optimal, didukung oleh peningkatan kinerja aparatur,

pemanfaatan sumber daya yang efisien, serta sistem monitoring dan evaluasi yang lebih baik.

- b. Perbandingan antara realisasi dan capaian kinerja tahun 2024 dengan 2 tahun sebelumnya

Perbandingan antara realisasi dan capaian indikator kinerja tujuan Terwujudnya Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan yang Berkualitas tahun 2024 dengan realisasi dan capaian indikator kinerja tahun 2021 s.d 2024 ditampilkan pada tabel 3.2 sebagai berikut :

Tabel 3.2
Perbandingan Capaian Kinerja Tujuan tahun 2021 s.d 2024

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Keterangan
Tahun 2021					
Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Pelayanan Kecamatan	Indeks	84	84	100%	Tercapai
Tahun 2022					
Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Pelayanan Kecamatan	Indeks	85	85	100%	Tercapai
Tahun 2023					
Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Pelayanan Kecamatan	Indeks	86	86	100%	Tercapai
Tahun 2024					
Persentase capaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan kecamatan	%	100	106.75	106.75%	Tercapai

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas, 2021 - 2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa realisasi kinerja tahun 2024 sebesar 100%. Apabila dibandingkan target akhir Renstra tahun 2024 maka capaian kinerja **sudah** mencapai 100%.

Hal ini dipengaruhi oleh :

1. Prosedur pelayanan yang baik berupa kemudahan tahapan pelayanan yang diberikan kepada masyarakat dilihat dari sisi kesederhanaan alur pelayanan.
2. Persyaratan pelayanan yang jelas meliputi persyaratan teknis dan adminsitratif yang dibutuhkan untuk mendapatkan pelayanan sesuai dengan jenis pelayanannya.

3. Kejelasan petugas pelayanan meliputi keberadaan dan kepastian petugas yang memberikan pelayanan (nama, jabatan, serta kewenangan dan tanggungjawabnya).
4. Kedisiplinan petugas pelayanan terkait dengan kejelasan wewenang dan tanggungjawab petugas dalam memberikan atau menyelesaikan pelayanan kepada masyarakat.
5. Kecepatan pelayanan yaitu target waktu pelayanan dapat diselesaikan dalam waktu yang telah ditentukan.
6. Keadilan pelayanan yaitu pelaksanaan pelayanan dengan tidak membedakan golongan atau status masyarakat yang dilayani.
7. Kesopanan petugas pelayanan meliputi sikap dan perilaku petugas dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat secara sopan dan ramah serta saling menghargai dan menghormati.
8. Adanya kepastian biaya pelayanan meliputi kesesuaian antara biaya yang dibayarkan dengan biaya yang telah ditetapkan.
9. Adanya kepastian jadwal pelayanan yaitu pelaksanaan waktu pelayanan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
10. Adanya kenyamanan lingkungan meliputi kondisi sarana dan prasarana pelayanan yang bersih, rapi dan teratur sehingga dapat memberikan rasa nyaman kepada penerima layanan.
11. Adanya keamanan layanan meliputi terjaminnya tingkat keamanan lingkungan ataupun sarana yang digunakan sehingga masyarakat merasa tenang untuk mendapatkan pelayanan terhadap risiko-risiko yang diakibatkan dari pelaksanaan pelayanan.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target akhir pada Renstra

Perbandingan realisasi indikator kinerja tujuan Terwujudnya Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan yang Berkualitas tahun 2024 dengan target akhir pada Renstra ditampilkan pada tabel 3.3 sebagai berikut :

Tabel 3.3
Perbandingan Capaian Kinerja Tujuan tahun 2024 dengan Target Renstra

Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2024			Target 2026 akhir Renstra	Persentase Kinerja Renstra s.d th 2024
		Target	Realisasi	%		
Terwujudnya Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan yang Berkualitas	%	100	106.75	106.75	100	106.75

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas, 2024

Capaian kinerja tahun 2024 menunjukkan hasil yang sangat positif dengan realisasi sebesar 106,75%, melampaui target tahunan yang ditetapkan sebesar 100% serta melebihi target akhir Renstra tahun 2026 yang juga sebesar 100%. Hal ini menunjukkan efektivitas dalam penyelenggaraan pemerintahan kecamatan yang berkualitas, di mana target yang seharusnya dicapai pada tahun 2026 sudah terlampaui lebih awal.

- d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan standar nasional dan provinsi dan kabupaten sekitar (barlingmascakeb)
Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan standar nasional, provinsi dan kabupaten sekitar ditampilkan pada tabel 3.4 sebagai berikut :

Tabel 3.4
Perbandingan realisasi kinerja tujuan tahun 2024 dengan standar nasional, provinsi dan kabupaten

Indikator Kinerja	Realisasi	Standar Nasional	Provinsi Jateng	Kab. Purbalingga	Kab. Banjarnegara
Terwujudnya Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan yang Berkualitas	106.75	N/A	N/A	N/A	N/A

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas, 2024

Indikator kinerja yang diukur adalah terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan kecamatan yang berkualitas. Berdasarkan hasil realisasi, indikator

ini tercatat mencapai 106.75. Namun, untuk data lebih lanjut, tidak ada informasi yang tersedia (N/A) mengenai standar nasional, provinsi Jawa Tengah, serta Kabupaten Purbalingga dan Kabupaten Banjarnegara.

e. **Penyebab keberhasilan dalam pencapaian target** adalah :

1. Peningkatan kualitas layanan dengan menerapkan sistem digital, penyederhanaan prosedur, dan peningkatan profesionalisme aparatur kecamatan
2. Implementasi SAKIP yang baik melalui perencanaan, pengukuran, dan evaluasi kinerja yang transparan serta berbasis data
3. Penyediaan layanan yang responsif, sarana prasarana yang memadai, serta komunikasi yang terbuka dengan warga untuk memastikan kebutuhan mereka terpenuhi
4. Kolaborasi dengan kepolisian, Satpol PP, dan masyarakat dalam mencegah serta menangani gangguan ketertiban dan keamanan lingkungan
5. Pemanfaatan anggaran secara optimal dengan memastikan program berjalan sesuai sasaran dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat
6. Koordinasi yang baik antara pemerintah kecamatan, kelurahan, serta instansi terkait dalam mendukung program pembangunan dan pelayanan publik
7. Kesiapan aparatur kecamatan dalam menjalankan urusan pemerintahan yang ditugaskan, termasuk dalam pelayanan, pemberdayaan, dan keamanan lingkungan

f. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Selama Tahun 2024 Kecamatan Purwokerto Selatan telah melakukan berbagai upaya efisiensi antara lain:

- 1) Mengoptimalkan penggunaan Sumber Daya Manusia (SDM) pada Kecamatan Purwokerto Selatan untuk meningkatkan pelayanan publik kepada masyarakat dan untuk menunjang pelaksanaan program dan kegiatan dalam mencapai target indikator sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024.
- 2) Menggunakan sarana dan prasarana kerja yang dapat digunakan pada jam kerja dengan lebih optimal sehingga menunjang kelancaran pelaksanaan aktivitas program dan kegiatan pada Tahun Anggaran 2024.

- 3) Melakukan efisiensi penyerapan anggaran dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada Kecamatan Purwokerto Selatan dengan tetap berorientasi pada kualitas capaian target kinerja
- 4) Melakukan refocussing atas program kegiatan, sehingga program dan kegiatan yang dilaksanakan mendukung tercapainya target kinerja tujuan dan sasaran Kecamatan Purwokerto Selatan dan diperoleh adanya efisiensi anggaran sebagai berikut :

Tabel 3.4
Anggaran Induk dan Perubahan Program Kecamatan Purwokerto
Selatan tahun 2024

No	Program/kegiatan	Anggaran Awal (perubahan 2023/induk 2024) (Rp)	Anggaran Akhir (induk 2024/perubahan 2024)	Selisih (Rp)
1.	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp. 11.224.802.191	Rp. 11.230.292.580	Rp. 5.490.389
2.	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	Rp. 17.122.000	Rp. 17.122.000	Rp. 0
3.	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	Rp. 2.127.400.000	Rp. 2.134.400.000	Rp. 7.000.000
4.	PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	Rp. 25.450.000	Rp. 29.750.000	Rp. 4.300.000
5.	PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	Rp. 33.900.000	Rp. 47.750.000	Rp. 13.449.800

Sumber : sipd.kemendagri.go.id/landing 2024

- f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.
- Program/kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangka pencapaian indikator kinerja tujuan Terwujudnya Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan yang Berkualitas antara lain :

Tabel 3.5
Capaian Kinerja Indikator Program dan Kegiatan tahun 2024

No	Program/Kegiatan	Indikator	Realisasi Kinerja	Realisasi keuangan
1	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	Indeks Kepuasan Masyarakat	100%	17.060.250

No	Program/Kegiatan	Indikator	Realisasi Kinerja	Realisasi keuangan
1.1	Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan	Persentase Koordinasi Penyelenggaraan Pemerintah Tingkat Kecamatan	100%	6.453.750
1.2	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat	Persentase urusan pemerintahan yang dilimpahkan kepada camat	100%	10606500
2	PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	Persentase penanganan gangguan trantibumlinmas	100%	45.066.500
2.1	Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum	Persentase koordinasi pencegahan gangguan yang dilakukan	87.5%	45.066.500
3	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	Persentase pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan	100%	2.121.254.832
3.1	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan	Persentase pemberdayaan masyarakat kelurahan	100%	2.102.938.832
3.2	Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Kecamatan	Persentase fasilitasi kecamatan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat	100%	18.316.000
4	PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	Persentase pelaksanaan urusan yang ditugaskan	100%	29.487.500
4.1	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah	Persentase Penyelenggaraan Penugasan Kepala Daerah di Wilayah Kecamatan	100%	29.487.500
5	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Persentase pemenuhan layanan penunjang urusan perangkat daerah	151.37%	9.876.562.226
5.1	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Pemeliharaan Barang Milik Daerah	151.66%	667.095.187
5.2	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Pengelolaan Administrasi Umum	120.83%	749.384.063
5.3	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Pemenuhan Jasa Penunjang Urusan	100%	1.892.794.568
5.4	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase Pengadaan Barang	300%	329.390.000

No	Program/Kegiatan	Indikator	Realisasi Kinerja	Realisasi keuangan
5.5	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen Perencanaan Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	150%	1.790.000
5.6	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Pengelolaan Administrasi Keuangan	85.72%	6.082.808.408

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas dan sipd.kemendagri.go.id Tahun 2024

Berdasarkan data yang tersedia, realisasi kinerja secara umum menunjukkan pencapaian yang tinggi dengan sebagian besar program mencapai atau melampaui target yang telah ditetapkan, sedangkan realisasi keuangan bervariasi. Apabila capaian realisasi kinerja lebih besar dibandingkan dengan realisasi keuangan, hal ini mengindikasikan adanya efisiensi dalam penggunaan anggaran, di mana program atau kegiatan dapat terlaksana dengan optimal tanpa menghabiskan seluruh anggaran yang dialokasikan. Efisiensi ini mencerminkan efektivitas dalam pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan program yang lebih optimal. Meskipun demikian, evaluasi lebih lanjut tetap diperlukan terhadap program-program dengan realisasi keuangan yang tinggi guna memastikan kesesuaian penggunaan anggaran serta potensi optimalisasi di masa mendatang. Program yang terdapat efisiensi penggunaan anggaran diantaranya :

1) Program Penunjang urusan pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

Program ini bertujuan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan urusan pemerintahan daerah, baik yang bersifat wajib maupun pilihan. Program ini berfungsi sebagai pendukung dalam penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, serta pembangunan daerah. Program ini terdiri atas 6 kegiatan dan 21 sub kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 11.230.292.580 dengan realisasi sebesar Rp. 9.876.562.226 dengan tingkat capaian sebesar 88%.

2. Sasaran : Meningkatnya kualitas pelayanan pemerintah kecamatan

a. Perbandingan antara target kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Perbandingan antara target dan realisasi indikator kinerja sasaran Meningkatnya kualitas pelayanan pemerintah kecamatan tahun 2024 ditampilkan pada tabel 3.6 sebagai berikut :

Tabel 3.6
Perbandingan target dan Realisasi Kinerja Sasaran Kecamatan Purwokerto
Selatan Tahun 2024

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi	Capaian
Persentase capaian kinerja pelayanan pemerintah kecamatan	%	110.27	110.27

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas, 2024

Berdasarkan perbandingan capaian kinerja dan realisasi keuangan, diketahui bahwa sebagian besar program dan kegiatan telah mencapai atau bahkan melampaui target yang telah ditetapkan. Beberapa program menunjukkan efisiensi dalam penggunaan anggaran, di mana realisasi kinerja lebih tinggi dibandingkan dengan realisasi keuangan yang digunakan. Hal ini mencerminkan bahwa pelaksanaan program berjalan dengan optimal, didukung oleh peningkatan efektivitas dalam pengelolaan sumber daya, pemanfaatan anggaran yang lebih efisien, serta sistem perencanaan dan evaluasi yang semakin baik. Efisiensi ini menjadi indikator bahwa proses pelaksanaan program di lingkungan pemerintahan telah mampu menyesuaikan antara kebutuhan dan penggunaan anggaran secara lebih efektif. Perbandingan antara realisasi dan capaian kinerja tahun 2024 dengan 2 tahun sebelumnya

Perbandingan antara realisasi dan capaian indikator kinerja sasaran Meningkatnya kualitas pelayanan pemerintah kecamatan tahun 2024 dengan realisasi dan capaian indikator kinerja tahun 2021 s.d 2024 ditampilkan pada tabel 3.7 sebagai berikut :

Tabel 3.7
Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran tahun 2021 s.d 2024

<i>Indikator Kinerja</i>	<i>Satuan</i>	<i>Target</i>	<i>Realisasi</i>	<i>Capaian (%)</i>
<i>Tahun 2021</i>				
<i>Persentase Layanan Kecamatan diselesaikan tepat Waktu</i>	<i>%</i>	<i>100</i>	<i>100</i>	<i>100%</i>
<i>Tahun 2022</i>				
<i>Persentase Layanan Kecamatan diselesaikan tepat Waktu</i>	<i>%</i>	<i>100</i>	<i>100</i>	<i>100%</i>
<i>Tahun 2023</i>				
<i>Persentase Layanan Kecamatan diselesaikan tepat Waktu</i>	<i>%</i>	<i>100</i>	<i>100</i>	<i>100%</i>
<i>Tahun 2024</i>				
<i>Persentase capaian kinerja pelayanan pemerintah kecamatan</i>	<i>%</i>	<i>100</i>	<i>110.27</i>	<i>110.27%</i>

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas, 2021 - 2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa realisasi kinerja tahun 2024 sebesar 100%. Apabila dibandingkan target akhir Renstra tahun 2024 maka capaian kinerja **sudah** mencapai 100%.

Hal ini dipengaruhi oleh :

1. Pelatihan dan peningkatan kompetensi pegawai dalam memberikan layanan yang lebih cepat dan akurat.
 2. Adanya kebijakan yang lebih mendukung percepatan penyelesaian layanan.
 3. Adanya monitoring yang lebih ketat terhadap proses pelayanan.
 4. Peningkatan koordinasi antar unit kerja dalam penyelesaian layanan.
- b. Perbandingan realisasi kinerja sasaran tahun 2024 dengan target akhir pada Renstra

Perbandingan realisasi indikator kinerja sasaran Meningkatnya kualitas pelayanan pemerintah kecamatan tahun 2024 dengan target akhir pada Renstra ditampilkan pada tabel 3.7 sebagai berikut :

Tabel 3.7

Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2024 dengan Target Renstra

Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2024			Target 2026 akhir Renstra	Persentase Kinerja Renstra s.d th 2024
		Target	Realisasi	%		
Persentase capaian kinerja pelayanan pemerintah kecamatan	%	100	110.27	110.27%	100	110.27%

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas, 2024

Capaian kinerja tahun 2024 menunjukkan hasil yang sangat positif dengan realisasi sebesar 110.27%, melampaui target tahunan yang ditetapkan sebesar 100% serta melebihi target akhir Renstra tahun 2026 yang juga sebesar 100%. Hal ini menunjukkan efektivitas dalam penyelenggaraan pemerintahan kecamatan yang berkualitas, di mana target yang seharusnya dicapai pada tahun 2026 sudah terlampaui lebih awal.

- d. Perbandingan realisasi kinerja sasaran tahun 2024 dengan standar nasional dan provinsi dan kabupaten sekitar (barlingmascakeb)
- Perbandingan realisasi kinerja sasaran tahun 2024 dengan standar nasional, provinsi dan kabupaten sekitar ditampilkan pada tabel 3.8 sebagai berikut :

Tabel 3.8

Perbandingan realisasi kinerja sasaran tahun 2024 dengan standar nasional, provinsi dan kabupaten

Indikator Kinerja	Realisasi	Standar Nasional	Provinsi Jateng	Kecamatan dengan Nilai Tertinggi di			
				Kab. Purbalingga	Kab. Banjarnegara	Kab. Cilacap	Kab. Kebumen
Persentase capaian kinerja pelayanan pemerintah kecamatan	110.27	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas, 2024

e. **Penyebab keberhasilan dalam pencapaian target** adalah :

1. Implementasi sistem digital dalam administrasi kecamatan telah meningkatkan efisiensi layanan, sehingga mempercepat proses pelayanan dan meningkatkan capaian kinerja.
2. Pelatihan dan peningkatan kapasitas pegawai kecamatan melalui bimbingan teknis dan sosialisasi kebijakan telah meningkatkan efektivitas dalam pelaksanaan tugas dan pelayanan kepada masyarakat.
3. Dilakukannya monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap capaian kinerja memungkinkan adanya perbaikan yang lebih cepat terhadap kendala yang muncul.
4. Sinergi dengan berbagai pihak, seperti pemerintah daerah, desa, dan masyarakat, turut mendukung pencapaian target yang telah ditetapkan.
5. Kesadaran masyarakat dalam memanfaatkan layanan kecamatan yang lebih baik turut mendorong peningkatan capaian kinerja, terutama dalam aspek pelayanan publik dan pemberdayaan masyarakat.

f. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Selama Tahun 2024 Kecamatan Purwokerto Selatan telah melakukan berbagai upaya efisiensi antara lain:

- 1) Mengoptimalkan penggunaan Sumber Daya Manusia (SDM) pada Kecamatan Purwokerto Selatan untuk meningkatkan pelayanan publik kepada masyarakat dan untuk menunjang pelaksanaan program dan kegiatan dalam mencapai target indikator sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024.

- 2) Menggunakan sarana dan prasarana kerja yang dapat digunakan pada jam kerja dengan lebih optimal sehingga menunjang kelancaran pelaksanaan aktivitas program dan kegiatan pada Tahun Anggaran 2024.
- 3) Melakukan efisiensi penyerapan anggaran dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada Kecamatan Purwokerto Selatan dengan tetap berorientasi pada kualitas capaian target kinerja
- 4) Melakukan refocussing atas program kegiatan, sehingga program dan kegiatan yang dilaksanakan mendukung tercapainya target kinerja tujuan dan sasaran Kecamatan Purwokerto Selatan dan diperoleh adanya efisiensi anggaran sebagai berikut :

Tabel 3.9

Anggaran Induk dan Perubahan Program Kecamatan Purwokerto
Selatan tahun 2024

No	Program/kegiatan	Anggaran Awal (perubahan 2023/induk 2024) (Rp)	Anggaran Akhir (induk 2024/perubahan 2024)	Selisih (Rp)
1.	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	Rp. 17.122.000	Rp. 17.122.000	Rp. 0
2.	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	Rp. 2.127.400.000	Rp. 2.134.400.000	Rp. 7.000.000
3.	PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	Rp. 25.450.000	Rp. 29.750.000	Rp. 4.300.000
4.	PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	Rp. 33.900.000	Rp. 47.750.000	Rp. 13.449.800

Sumber : sipd.kemendagri.go.id/landing 2024

- g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Program/kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangka pencapaian indikator kinerja tujuan Terwujudnya Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan yang Berkualitas antara lain :

Tabel 3.10
Capaian Kinerja Indikator Program

No	Program/Kegiatan	Indikator	Realisasi Kinerja	Realisasi keuangan
1	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	Indeks Kepuasan Masyarakat	100%	17.060.250
1.1	Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan	Persentase Koordinasi Penyelenggaraan Pemerintah Tingkat Kecamatan	100%	6.453.750
1.2	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat	Persentase urusan pemerintahan yang dilimpahkan kepada camat	100%	10606500
2	PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	Persentase penanganan gangguan trantibumlinmas	100%	45.066.500
2.1	Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum	Persentase koordinasi pencegahan gangguan yang dilakukan	87.5%	45.066.500
3	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	Persentase pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan	100%	2.121.254.832
3.1	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan	Persentase pemberdayaan masyarakat kelurahan	100%	2.102.938.832
3.2	Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Kecamatan	Persentase fasilitasi kecamatan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat	100%	18.316.000
4	PROGRAM PENYELENGGARAAN	Persentase pelaksanaan urusan yang ditugaskan	100%	29.487.500

No	Program/Kegiatan	Indikator	Realisasi Kinerja	Realisasi keuangan
	URUSAN PEMERINTAHAN UMUM			
4.1	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah	Persentase Penyelenggaraan Penugasan Kepala Daerah di Wilayah Kecamatan	100%	29.487.500

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas dan sipd.kemendagri.go.id Tahun 2024

Berdasarkan tabel yang ditampilkan, terdapat satu indikator yang belum mencapai realisasi kinerja 100%, yaitu pada Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum dengan realisasi kinerja sebesar 87,5%. Adapun beberapa kemungkinan penyebab mengapa indikator tersebut belum mencapai target maksimal antara lain :

- 1) Berdasarkan data yang disajikan dalam tabel, terdapat satu indikator yang belum mencapai realisasi kinerja 100%, yaitu Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum, yang saat ini baru mencapai 87,5%. Meskipun realisasi keuangan telah mencapai 100%, terdapat beberapa faktor yang menyebabkan target indikator kegiatan ini belum sepenuhnya terpenuhi, antara lain:
- 2) Keterbatasan Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan
Beberapa kegiatan yang mendukung pencapaian indikator masih menghadapi kendala dalam implementasinya, baik dari segi teknis maupun administratif. Faktor ini berkontribusi terhadap belum optimalnya hasil yang dicapai meskipun anggaran telah terserap sepenuhnya.
- 3) Perluasan Cakupan Program
Dalam proses pelaksanaan, terdapat kemungkinan bahwa cakupan kegiatan yang dijalankan lebih luas dari yang direncanakan, sehingga meskipun anggaran telah digunakan

secara maksimal, pencapaian indikator belum sepenuhnya mencapai target yang telah ditetapkan.

3. Sasaran : Meningkatnya kualitas pelayanan pemerintah kecamatan
- a. Perbandingan antara target kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Perbandingan antara target dan realisasi indikator kinerja sasaran Meningkatnya kualitas pelayanan pemerintah kecamatan tahun 2024 ditampilkan pada tabel 3.11 sebagai berikut :

Tabel 3.11

Perbandingan target dan Realisasi Kinerja Sasaran Kecamatan
Purwokerto Selatan Tahun 2024

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi	Capaian
Nilai SAKIP pemerintahan kecamatan	%	103.24	103.24

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas, 2024

Berdasarkan perbandingan capaian kinerja dan realisasi keuangan, diketahui bahwa sebagian besar program dan kegiatan telah mencapai atau bahkan melampaui target yang telah ditetapkan. Beberapa program menunjukkan efisiensi dalam penggunaan anggaran, di mana realisasi kinerja lebih tinggi dibandingkan dengan realisasi keuangan yang digunakan. Hal ini mencerminkan bahwa pelaksanaan program berjalan dengan optimal, didukung oleh peningkatan efektivitas dalam pengelolaan sumber daya, pemanfaatan anggaran yang lebih efisien, serta sistem perencanaan dan evaluasi yang semakin baik. Efisiensi ini menjadi indikator bahwa proses pelaksanaan program di lingkungan pemerintahan telah mampu menyesuaikan antara kebutuhan dan penggunaan anggaran secara lebih efektif. Perbandingan antara realisasi dan capaian kinerja tahun 2024 dengan 2 tahun sebelumnya

Perbandingan antara realisasi dan capaian indikator kinerja sasaran Meningkatnya kualitas pelayanan pemerintah kecamatan tahun 2024 dengan realisasi dan capaian indikator kinerja tahun 2021 s.d 2024 ditampilkan pada tabel 3.12 sebagai berikut :

Tabel 3.12
Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran tahun 2021 s.d 2024

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Tahun 2021				
Persentase Layanan Kecamatan diselesaikan tepat Waktu	%	100	100	100%
Tahun 2022				
Persentase Layanan Kecamatan diselesaikan tepat Waktu	%	100	100	100%
Tahun 2023				
Persentase Layanan Kecamatan diselesaikan tepat Waktu	%	100	100	100%
Tahun 2024				
Nilai SAKIP pemerintahan kecamatan	Nilai	80.30	82.9	103.24%

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas, 2021 - 2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa realisasi kinerja tahun 2024 sebesar 100%. Apabila dibandingkan target akhir Renstra tahun 2024 maka capaian kinerja **sudah** mencapai 100%.

Hal ini dipengaruhi oleh :

1. Perumusan indikator kinerja utama (IKU) yang jelas, terukur, dan realistis, sehingga memudahkan pemantauan pencapaian.
2. Optimalisasi pelaksanaan program dengan strategi yang tepat, sehingga menghasilkan output dan outcome yang lebih baik dari yang direncanakan.
3. Monitoring dan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan program serta tindak lanjut yang cepat terhadap hambatan yang muncul.
4. Transparansi dalam pengelolaan kinerja dan pelaporan yang sesuai dengan prinsip akuntabilitas publik.

Perbandingan realisasi indikator kinerja sasaran Meningkatnya kualitas pelayanan pemerintah kecamatan tahun 2024 dengan target akhir pada Renstra ditampilkan pada tabel 3.13 sebagai berikut :

Tabel 3.13
Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2024 dengan Target Renstra

Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2024			Target 2026 akhir Renstra	Persentase Kinerja Renstra s.d th 2024
		Target	Realisasi	%		
Nilai SAKIP pemerintahan kecamatan	Nilai	80.30	82.9	103.24%	100	103.24%

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas, 2024

Capaian kinerja tahun 2024 menunjukkan hasil yang sangat positif dengan realisasi sebesar 103.24%, melampaui target tahunan yang ditetapkan sebesar 100% serta melebihi target akhir Renstra tahun 2026 yang juga sebesar 100%. Hal ini menunjukkan efektivitas dalam penyelenggaraan pemerintahan kecamatan yang berkualitas, di mana target yang seharusnya dicapai pada tahun 2026 sudah terlampaui lebih awal.

- d. Perbandingan realisasi kinerja sasaran tahun 2024 dengan standar nasional dan provinsi dan kabupaten sekitar (barlingmascakeb)
- Perbandingan realisasi kinerja sasaran tahun 2024 dengan standar nasional, provinsi dan kabupaten sekitar ditampilkan pada tabel 3.14 sebagai berikut :Tabel 3.14

Perbandingan realisasi kinerja sasaran tahun 2024 dengan standar nasional, provinsi dan kabupaten

Indikator Kinerja	Realisasi	Standar Nasional	Provinsi Jateng	Kecamatan dengan Nilai Tertinggi di			
				Kab. Purbalingga	Kab. Banjarnegara	Kab. Cilacap	Kab. Kebumen
Nilai SAKIP pemerintahan kecamatan	82.9	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas, 2024

Indikator kinerja yang diukur adalah Nilai SAKIP pemerintahan Kecamatan. Berdasarkan hasil realisasi, indikator ini tercatat mencapai 82,9. Namun, untuk data lebih lanjut, tidak ada informasi yang tersedia (N/A)

mengenai standar nasional, provinsi Jawa Tengah, serta Kabupaten Purbalingga dan Kabupaten Banjarnegara

e. **Penyebab keberhasilan dalam pencapaian target** adalah :

1. Implementasi program yang berjalan sesuai dengan rencana dan menghasilkan output yang sesuai atau melebihi target..
2. Monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara berkala untuk mengidentifikasi kendala serta perbaikan cepat dalam pelaksanaan program. Dilakukannya monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap capaian kinerja memungkinkan adanya perbaikan yang lebih cepat terhadap kendala yang muncul.
3. Penggunaan sistem informasi manajemen kinerja yang mempermudah pemantauan dan pengambilan keputusan berbasis data.

f. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Selama Tahun 2024 Kecamatan Purwokerto Selatan telah melakukan berbagai upaya efisiensi antara lain:

- 1) Mengoptimalkan penggunaan Sumber Daya Manusia (SDM) pada Kecamatan Purwokerto Selatan untuk meningkatkan pelayanan publik kepada masyarakat dan untuk menunjang pelaksanaan program dan kegiatan dalam mencapai target indikator sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024.
- 2) Menggunakan sarana dan prasarana kerja yang dapat digunakan pada jam kerja dengan lebih optimal sehingga menunjang kelancaran pelaksanaan aktivitas program dan kegiatan pada Tahun Anggaran 2024.
- 3) Melakukan efisiensi penyerapan anggaran dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada Kecamatan Purwokerto Selatan dengan tetap berorientasi pada kualitas capaian target kinerja
- 4) Melakukan refocussing atas program kegiatan, sehingga program dan kegiatan yang dilaksanakan mendukung tercapainya target kinerja tujuan dan sasaran Kecamatan Purwokerto Selatan dan diperoleh adanya efisiensi anggaran sebagai berikut :

Tabel 3.15

**Anggaran Induk dan Perubahan Program Kecamatan Purwokerto
Selatan tahun 2024**

No	Program/kegiatan	Anggaran Awal (perubahan 2023/induk 2024) (Rp)	Anggaran Akhir (induk 2024/perubahan 2024)	Selisih (Rp)
1.	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp. 11.224.802.191	Rp. 11.230.292.580	Rp. 5.490.389

Sumber : sipd.kemendagri.go.id/landing 2024

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Program/kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangka pencapaian indikator kinerja tujuan Terwujudnya Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan yang Berkualitas antara lain :

Tabel 3.16

Capaian Kinerja Indikator Program

No	Program/Kegiatan	Indikator	Realisasi Kinerja	Realisasi keuangan
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Persentase pemenuhan layanan penunjang urusan perangkat daerah	151.37%	9.876.562.226
1.1	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Pemeliharaan Barang Milik Daerah	151.66%	667.095.187
1.2	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Pengelolaan Administrasi Umum	120.83%	749.384.063
1.3	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Pemenuhan Jasa Penunjang Urusan	100%	1.892.794.568
1.4	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase Pengadaan Barang	300%	329.390.000
1.5	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen Perencanaan Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	150%	1.790.000
1.6	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Pengelolaan Administrasi Keuangan	85.72%	6.082.808.408

No	Program/Kegiatan	Indikator	Realisasi Kinerja	Realisasi keuangan
1.7	Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Kecamatan	Persentase fasilitasi kecamatan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat	100%	18.316.000

-Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas dan sipd.kemendagri.go.id Tahun 2024

Berdasarkan tabel yang ditampilkan, terdapat satu indikator yang belum mencapai realisasi kinerja 100%, yaitu pada Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum dengan realisasi kinerja sebesar 85.72%. Adapun penyebab mengapa indikator tersebut belum mencapai target maksimal karena tidak terserapnya sebagian anggaran belanja pegawai akibat pensiunnya 10 pegawai pada periode berjalan.

Pengurangan jumlah pegawai tersebut menyebabkan adanya selisih anggaran yang tidak dapat direalisasikan, khususnya dalam komponen gaji dan tunjangan. Meskipun pengelolaan administrasi keuangan tetap berjalan sesuai prosedur, namun banyaknya PNS yang pension menjadi berkontribusi pada persentase realisasi yang lebih rendah dari target.

4. Program : Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik
 - a. Perbandingan antara target kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Perbandingan antara target dan realisasi indikator kinerja program indeks kepuasan masyarakat tahun 2024 ditampilkan pada tabel 3.17 sebagai berikut :

Tabel 3.17

Perbandingan target dan Realisasi Kinerja Program Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik Kecamatan Purwokerto Selatan Tahun 2024

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi	Capaian
Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks	87	100%

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas, 2024

Berdasarkan perbandingan antara realisasi dan capaian kinerja dalam Indeks Kepuasan Masyarakat, dapat diketahui bahwa target yang telah ditetapkan berhasil dicapai secara optimal, bahkan mencapai angka maksimal sebesar 100%. Dengan realisasi indeks sebesar 87, hasil ini mencerminkan efektivitas pelaksanaan program dalam meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat.

Tingginya capaian ini menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan dalam perencanaan dan pelaksanaan program telah berjalan dengan baik, didukung oleh pengelolaan sumber daya yang efisien serta evaluasi yang berkelanjutan. Efisiensi dalam penggunaan anggaran juga menjadi faktor penting yang mendukung pencapaian ini, memastikan bahwa setiap alokasi dana digunakan secara optimal untuk memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat.

Perbandingan antara realisasi dan capaian indikator kinerja sasaran Meningkatnya kualitas pelayanan pemerintah kecamatan tahun 2024 dengan realisasi dan capaian indikator kinerja tahun 2021 s.d 2024 ditampilkan pada tabel 3.18 sebagai berikut :

Tabel 3.18

Perbandingan target dan Realisasi Kinerja Program Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik Kecamatan Purwokerto Selatan tahun 2021 s.d 2024

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Tahun 2021				
Persentase pelaksanaan Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan	%	100	100	100%
Tahun 2022				
Persentase pelaksanaan Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan	%	100	100	100%
Tahun 2023				

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Persentase pelaksanaan Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan Purwokerto Selatan	%	100	100	100%
Tahun 2024				
Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks	87	87	100%

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas, 2021 - 2024

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa realisasi kinerja pada tahun 2021 sampai dengan 2023 untuk indikator persentase pelaksanaan koordinasi penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat kecamatan maupun kecamatan Purwokerto Selatan telah mencapai 100%. Begitu pula pada tahun 2024, Indeks Kepuasan Masyarakat menunjukkan realisasi sebesar 87 dengan capaian kinerja mencapai 100%.

Apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra tahun 2024, capaian kinerja ini sudah memenuhi target yang ditetapkan. Keberhasilan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Perumusan indikator kinerja yang jelas dan terukur, sehingga memudahkan pemantauan pencapaian serta evaluasi terhadap efektivitas program.
2. Optimalisasi pelaksanaan koordinasi dan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan, dengan strategi yang tepat guna memastikan hasil yang optimal.
3. Monitoring dan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan program, yang memungkinkan perbaikan cepat terhadap kendala yang muncul di lapangan.
4. Transparansi dalam pengelolaan kinerja dan pelaporan, sesuai dengan prinsip akuntabilitas publik untuk memastikan kepercayaan dan partisipasi dari pemangku kepentingan.

Dengan pencapaian ini, efektivitas penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat kecamatan terus terjaga, selaras dengan tujuan

peningkatan kualitas layanan kepada masyarakat. Perbandingan realisasi indikator kinerja program penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik kecamatan tahun 2024 dengan target akhir pada Renstra ditampilkan pada tabel 3.19 sebagai berikut :

Tabel 3.19
Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2024 dengan Target Renstra

Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2024			Target 2026 akhir Renstra	Persentase Kinerja Renstra s.d th 2024
		Target	Realisasi	%		
Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks	87	87	100%	100	100%

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas, 2024

Capaian kinerja tahun 2024 menunjukkan hasil yang sangat positif dengan realisasi sebesar 100%, mencapai target tahunan yang ditetapkan sebesar 100%. Hal ini menunjukkan efektivitas dalam penyelenggaraan pemerintahan kecamatan yang berkualitas.

Perbandingan realisasi kinerja sasaran tahun 2024 dengan standar nasional dan provinsi dan kabupaten sekitar (barlingmascakeb) Perbandingan realisasi kinerja sasaran tahun 2024 dengan standar nasional, provinsi dan kabupaten sekitar ditampilkan pada tabel 3.20 sebagai berikut :

Tabel 3.20
Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan standar nasional, provinsi dan kabupaten

Indikator Kinerja	Realisasi	Standar Nasional	Provinsi Jateng	Kecamatan dengan Nilai Tertinggi di			
				Kab. Purbalingga	Kab. Banjarnegara	Kab. Cilacap	Kab. Kebumen
Indeks Kepuasan Masyarakat	87	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas, 2024

Indikator kinerja yang diukur adalah Indeks Kepuasan Masyarakat. Berdasarkan hasil realisasi, indikator ini tercatat mencapai 87. Namun, untuk data lebih lanjut, tidak ada informasi yang tersedia (N/A) mengenai standar

nasional, provinsi Jawa Tengah, serta Kabupaten Purbalingga dan Kabupaten Banjarnegara.

e. **Penyebab keberhasilan dalam pencapaian target** adalah :

1. Perumusan indikator kinerja yang jelas, terukur, dan realistis memudahkan pemantauan serta evaluasi pencapaian target.
2. Implementasi strategi yang efektif memastikan pelaksanaan koordinasi dan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan berjalan optimal.
3. Pemanfaatan sumber daya yang efisien mendukung pencapaian target melalui pengelolaan anggaran, tenaga kerja, dan teknologi yang tepat.
4. Monitoring dan evaluasi berkala memastikan pelaksanaan program tetap sesuai rencana serta memungkinkan tindak lanjut cepat terhadap kendala.
5. Transparansi dalam pengelolaan kinerja dan pelaporan meningkatkan akuntabilitas publik serta kepercayaan masyarakat terhadap pemerintahan.

f. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya Selama Tahun 2024 Kecamatan Purwokerto Selatan telah melakukan berbagai upaya efisiensi antara lain:

- 1) Pengelolaan anggaran dilakukan secara efektif dengan menyesuaikan kebutuhan program, sehingga penggunaan dana lebih efisien tanpa mengurangi kualitas output yang dihasilkan.
- 2) Penyesuaian tugas dan tanggung jawab pegawai dilakukan berdasarkan kompetensi dan kapasitas masing-masing guna meningkatkan produktivitas serta kinerja organisasi.
- 3) Penerapan teknologi informasi dalam sistem administrasi dan pelaporan telah mengurangi waktu serta biaya operasional, sehingga proses kerja menjadi lebih cepat dan efisien.
- 4) Pemantauan dan evaluasi rutin terhadap pelaksanaan program dilakukan secara sistematis untuk mengidentifikasi kendala lebih dini serta memastikan tindak lanjut yang tepat guna meningkatkan efektivitas pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan mendukung tercapainya target kinerja program penyelenggaraan pemerintahan dan

pelayanan public Kecamatan Purwokerto Selatan dan diperoleh adanya efisiensi anggaran sebagai berikut :

Tabel 3.21

Anggaran Induk dan Perubahan Program Kecamatan Purwokerto
Selatan tahun 2024

No	Program/kegiatan	Anggaran Awal (perubahan 2023/induk 2024) (Rp)	Anggaran Akhir (induk 2024/perubahan 2024)	Selisih (Rp)
1.	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	Rp. 17.122.000	Rp. 17.122.000	Rp. 0

Sumber : sipd.kemendagri.go.id/landing 2024

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Program/kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangka pencapaian indikator kinerja tujuan Terwujudnya Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan yang Berkualitas antara lain :

Tabel 3.22

Capaian Kinerja Indikator Program

No	Program/Kegiatan	Indikator	Realisasi Kinerja	Realisasi keuangan
1	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	Indeks Kepuasan Masyarakat	100%	17.060.250
1.1	Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan	Persentase Koordinasi Penyelenggaraan Pemerintah Tingkat Kecamatan	100%	6.453.750
1.2	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat	Persentase urusan pemerintahan yang dilimpahkan kepada camat	100%	10.606.500

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas dan sipd.kemendagri.go.id Tahun
2024

Berdasarkan tabel yang ditampilkan, seluruh indikator program telah mencapai realisasi kinerja 100%. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh target yang ditetapkan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik telah berhasil direalisasikan sesuai dengan perencanaan. Selain itu, realisasi keuangan untuk masing-masing kegiatan juga telah tercapai dengan optimal.

5. Program : Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan

a. Perbandingan antara target kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Perbandingan antara target dan realisasi indikator kinerja program indeks kepuasan masyarakat tahun 2024 ditampilkan pada tabel 3.23 sebagai berikut :

Tabel 3.23

Perbandingan target dan Realisasi Kinerja Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan Kecamatan Purwokerto Selatan Tahun 2024

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi	Capaian
Persentase pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan	%	100	100%

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas, 2024

Berdasarkan perbandingan antara realisasi dan capaian kinerja Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan Kecamatan Purwokerto Selatan Tahun 2024, dapat diketahui bahwa target yang telah ditetapkan berhasil dicapai secara optimal, bahkan mencapai angka maksimal sebesar 100%.

Capaian ini mencerminkan efektivitas pelaksanaan program dalam meningkatkan kualitas pemberdayaan masyarakat di desa dan kelurahan.

Tingginya capaian ini menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan dalam perencanaan dan pelaksanaan program telah berjalan dengan baik, serta didukung oleh evaluasi yang berkelanjutan.

Perbandingan antara realisasi dan capaian indikator kinerja sasaran Meningkatnya kualitas pelayanan pemerintah kecamatan tahun 2024 dengan realisasi dan capaian indikator kinerja tahun 2021 s.d 2024 ditampilkan pada tabel 3.24 sebagai berikut :

Tabel 3.24

Perbandingan target dan Realisasi Kinerja Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan Kecamatan Purwokerto Selatan tahun 2021 s.d 2024

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Tahun 2021				
Persentase Kelurahan yang aktif dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat	%	100	100	100%
Tahun 2022				
Persentase Kelurahan yang aktif dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat	%	100	100	100%
Tahun 2023				
Persentase Kelurahan yang aktif dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat Kecamatan Purwokerto Selatan	%	100	100	100%
Tahun 2024				
Persentase pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan	%	100	100	100%

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas, 2021 - 2024

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa realisasi kinerja pada tahun 2021 hingga 2024 untuk indikator persentase kelurahan yang aktif dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat telah mencapai 100%. Begitu pula pada tahun 2024, persentase pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan mencapai target 100%.

Apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra tahun 2024, capaian kinerja ini sudah memenuhi target yang ditetapkan. Keberhasilan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Perumusan indikator kinerja yang jelas dan terukur, sehingga memudahkan pemantauan pencapaian serta evaluasi terhadap efektivitas program.
2. Optimalisasi pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat dengan strategi yang tepat guna memastikan hasil yang optimal.
3. Monitoring dan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan program, yang memungkinkan perbaikan cepat terhadap kendala yang muncul di lapangan.
4. Transparansi dalam pengelolaan kinerja dan pelaporan, sesuai dengan prinsip akuntabilitas publik untuk memastikan kepercayaan dan partisipasi dari pemangku kepentingan.

Dengan pencapaian ini, efektivitas penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat kecamatan terus terjaga, selaras dengan tujuan peningkatan kualitas layanan kepada masyarakat. Perbandingan realisasi indikator kinerja program pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan pemerintah kecamatan tahun 2024 dengan target akhir pada Renstra ditampilkan pada tabel 3.19 sebagai berikut :

Tabel 3.25

Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2024 dengan Target Renstra

Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2024			Target 2026 akhir Renstra	Persentase Kinerja Renstra s.d th 2024
		Target	Realisasi	%		
Persentase pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan	%	100	100	100%	100	100%

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas, 2024

Capaian kinerja tahun 2024 menunjukkan hasil yang sangat positif dengan realisasi sebesar 100%, mencapai target tahunan yang ditetapkan sebesar 100%. Hal ini menunjukkan efektivitas dalam penyelenggaraan pemerintahan kecamatan yang berkualitas.

Perbandingan realisasi kinerja sasaran tahun 2024 dengan standar nasional dan provinsi dan kabupaten sekitar (barlingmascakeb) Perbandingan realisasi kinerja sasaran tahun 2024 dengan standar nasional, provinsi dan kabupaten sekitar ditampilkan pada tabel 3.25 sebagai berikut :

Tabel 3.25

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan standar nasional, provinsi dan kabupaten

Indikator Kinerja	Realisasi	Standar Nasional	Provinsi Jateng	Kecamatan dengan Nilai Tertinggi di			
				Kab. Purbalingga	Kab. Banjarnegara	Kab. Cilacap	Kab. Kebumen
Persentase pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan	100	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas, 2024

Indikator kinerja yang diukur adalah Persentase Pemberdayaan Masyarakat desa dan kelurahan. Berdasarkan hasil realisasi, indikator ini tercatat mencapai 100 %. Namun, untuk data lebih lanjut, tidak ada informasi yang tersedia (N/A) mengenai standar nasional, provinsi Jawa Tengah, serta Kabupaten Purbalingga dan Kabupaten Banjarnegara.

e. **Penyebab keberhasilan dalam pencapaian target** adalah :

1. Seluruh kelurahan aktif berpartisipasi dalam program pemberdayaan masyarakat.
2. Indikator kinerja yang jelas dan terukur memudahkan evaluasi pencapaian.
3. Koordinasi antara kecamatan, kelurahan, dan masyarakat berjalan efektif.
4. Partisipasi masyarakat yang tinggi mendukung pencapaian target.
5. Pemanfaatan sumber daya dan anggaran dilakukan secara optimal.

f. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya Selama Tahun 2024 Kecamatan Purwokerto Selatan telah melakukan berbagai upaya efisiensi antara lain:

- 1) Mengoptimalkan alokasi anggaran untuk program pemberdayaan masyarakat.
- 2) Memanfaatkan teknologi dalam koordinasi dan pelaporan kinerja.
- 3) Mengurangi pemborosan sumber daya dengan perencanaan yang lebih matang.
- 4) Meningkatkan kolaborasi antar instansi untuk menghindari duplikasi program.
- 5) Melakukan evaluasi berkala untuk menyesuaikan strategi dengan kebutuhan lapangan.
- 6) Mendorong partisipasi masyarakat guna mengurangi ketergantungan pada anggaran pemerintah yang dilaksanakan mendukung tercapainya target kinerja program pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan Kecamatan Purwokerto Selatan dan diperoleh anggaran sebagai berikut :

Tabel 3.26

Anggaran Induk dan Perubahan Program Kecamatan Purwokerto
Selatan tahun 2024

No	Program/kegiatan	Anggaran Awal (perubahan 2023/induk 2024) (Rp)	Anggaran Akhir (induk 2024/perubahan 2024)	Selisih (Rp)
1.	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	Rp. 2.127.400.000	Rp. 2.134.400.000	Rp. 7.000.000

Sumber : sipd.kemendagri.go.id/landing 2024

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Program/kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangka pencapaian indikator kinerja tujuan Terwujudnya Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan yang Berkualitas antara lain :

Tabel 3.27

Capaian Kinerja Indikator Program

No	Program/Kegiatan	Indikator	Realisasi Kinerja	Realisasi keuangan
1	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	Persentase pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan	100%	Rp. 2.121.254.832
1.1	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan	Persentase pemberdayaan masyarakat kelurahan	100%	Rp. 2.102.938.832
1.2	Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Kecamatan	Persentase fasilitasi kecamatan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat	100%	Rp. 18.316.000

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas dan sipd.kemendagri.go.id Tahun 2024

Berdasarkan tabel yang ditampilkan, seluruh indikator program telah mencapai realisasi kinerja 100%. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh target yang ditetapkan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik telah berhasil direalisasikan sesuai dengan perencanaan. Selain itu, realisasi keuangan untuk masing-masing kegiatan juga telah tercapai dengan optimal.

6. Program : Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum

a. Perbandingan antara target kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Perbandingan antara target dan realisasi indikator kinerja program indeks kepuasan masyarakat tahun 2024 ditampilkan pada tabel 3.28 sebagai berikut :

Tabel 3.28

Perbandingan target dan Realisasi Kinerja Program Koordinasi Ketentraman dan Ketrtiban Kecamatan Purwokerto Selatan Tahun 2024

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi	Capaian
Persentase penanganan gangguan trantibumlinmas	%	100	100%

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas, 2024

Berdasarkan perbandingan antara realisasi dan capaian kinerja Program Koordinasi Ketentraman dan Keteraturan Umum Purwokerto Selatan Tahun 2024, dapat diketahui bahwa target yang telah ditetapkan berhasil dicapai secara optimal, bahkan mencapai angka maksimal sebesar 100%.

Capaian ini mencerminkan efektivitas pelaksanaan program dalam meningkatkan kualitas ketentraman dan ketertiban umum.

Tingginya capaian ini menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan dalam perencanaan dan pelaksanaan program telah berjalan dengan baik, serta didukung oleh evaluasi yang berkelanjutan.

Perbandingan antara realisasi dan capaian indikator kinerja sasaran Meningkatnya kualitas pelayanan pemerintah kecamatan tahun 2024 dengan realisasi dan capaian indikator kinerja tahun 2021 s.d 2024 ditampilkan pada tabel 3.29 sebagai berikut :

Tabel 3.29

Perbandingan target dan Realisasi Kinerja Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum Kecamatan Purwokerto Selatan tahun 2021 s.d 2024

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Tahun 2021				
Persentase pelaksanaan koordinasi ketentraman dan ketertiban umum Kecamatan Purwokerto Selatan	%	100	100	100%
Tahun 2022				
Persentase pelaksanaan koordinasi ketentraman dan ketertiban umum Kecamatan Purwokerto Selatan	%	100	100	100%
Tahun 2023				
Persentase pelaksanaan koordinasi ketentraman dan ketertiban umum Kecamatan Purwokerto Selatan	%	100	100	100%

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Tahun 2024				
Persentase penanganan gangguan trantibumlinmas	%	100	100	100%

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas, 2021 - 2024

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa realisasi kinerja pada tahun 2021 hingga 2024 untuk indikator persentase penanganan gangguan koordinasi ketentraman dan ketertiban umum telah mencapai 100%. Begitu pula pada tahun 2024, koordinasi ketentraman dan ketertiban umum mencapai target 100%.

Apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra tahun 2024, capaian kinerja ini sudah memenuhi target yang ditetapkan. Keberhasilan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Sinergi yang baik antara pemerintah kecamatan, kelurahan, dan aparat penegak hukum.
2. Respons cepat dalam menangani laporan gangguan ketertiban dan keamanan.
3. Peningkatan patroli rutin di wilayah rawan ketertiban.
4. Sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga ketentraman.
5. Optimalisasi sistem pengaduan masyarakat untuk tindakan yang lebih cepat.
6. Kolaborasi dengan tokoh masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang kondusif.

Dengan pencapaian ini, efektivitas penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat kecamatan terus terjaga, selaras dengan tujuan peningkatan kualitas layanan kepada masyarakat. Perbandingan realisasi indikator kinerja program koordinasi ketentraman dan ketertiban umum pemerintah kecamatan tahun 2024 dengan target akhir pada Renstra ditampilkan pada tabel 3.30 sebagai berikut :

Tabel 3.30

Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2024 dengan Target Renstra

Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2024			Target 2026 akhir Renstra	Persentase Kinerja Renstra s.d th 2024
		Target	Realisasi	%		
Persentase penanganan gangguan trantibumlinmas	%	100	100	100%	100	100%

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas, 2024

Capaian kinerja tahun 2024 menunjukkan hasil yang sangat positif dengan realisasi sebesar 100%, mencapai target tahunan yang ditetapkan sebesar 100%. Hal ini menunjukkan efektivitas dalam penyelenggaraan pemerintahan kecamatan yang berkualitas.

Perbandingan realisasi kinerja sasaran tahun 2024 dengan standar nasional dan provinsi dan kabupaten sekitar (barlingmascakeb) Perbandingan realisasi kinerja sasaran tahun 2024 dengan standar nasional, provinsi dan kabupaten sekitar ditampilkan pada tabel 3.31 sebagai berikut :

Tabel 3.31

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan standar nasional, provinsi dan kabupaten

Indikator Kinerja	Realisasi	Standar Nasional	Provinsi Jateng	Kecamatan dengan Nilai Tertinggi di			
				Kab. Purbalingga	Kab. Banjarnegara	Kab. Cilacap	Kab. Kebumen
Persentase penanganan gangguan trantibumlinmas	100	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas, 2024

Indikator kinerja yang diukur adalah Persentase penanganan gangguan trantibumlinmas. Berdasarkan hasil realisasi, indikator ini tercatat mencapai 100 %. Namun, untuk data lebih lanjut, tidak ada informasi yang tersedia (N/A) mengenai standar nasional, provinsi Jawa Tengah, serta Kabupaten Purbalingga dan Kabupaten Banjarnegara.

- e. **Penyebab keberhasilan dalam pencapaian target** adalah :
1. Koordinasi yang efektif antara pemerintah kecamatan, kelurahan, dan aparat keamanan.
 2. Respons cepat terhadap laporan masyarakat terkait ketertiban dan keamanan.
 3. Peningkatan sistem pengaduan masyarakat untuk mempercepat penanganan permasalahan.
 4. Kolaborasi dengan tokoh masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang aman dan kondusif.
 5. Monitoring dan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan program ketertiban umum
- f. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya Selama Tahun 2024 Kecamatan Purwokerto Selatan telah melakukan berbagai upaya efisiensi antara lain:
1. Optimalisasi anggaran dengan memprioritaskan program yang berdampak langsung pada masyarakat.
 2. Penguatan koordinasi lintas sektor untuk menghindari duplikasi program.
 3. Evaluasi berkala terhadap penggunaan anggaran dan sumber daya untuk memastikan efektivitas.
 4. Peningkatan kapasitas aparatur melalui pelatihan untuk meningkatkan produktivitas kerja. Melakukan evaluasi berkala untuk menyesuaikan strategi dengan kebutuhan lapangan. Mendorong partisipasi masyarakat guna mengurangi ketergantungan pada anggaran pemerintah yang dilaksanakan mendukung tercapainya target kinerja program koordinasi ketentraman dan ketertiban umum Kecamatan Purwokerto Selatan dan diperoleh anggaran sebagai berikut :

Tabel 3.31
Anggaran Induk dan Perubahan Program Kecamatan Purwokerto
Selatan tahun 2024

No	Program/kegiatan	Anggaran Awal (perubahan 2023/induk 2024) (Rp)	Anggaran Akhir (induk 2024/perubahan 2024)	Selisih (Rp)
1.	PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	Rp. 33.900.000	Rp. 47.750.000	Rp. 13.449.800

Sumber : sipd.kemendagri.go.id/landing 2024

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Program/kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangka pencapaian indikator kinerja tujuan Terwujudnya Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan yang Berkualitas antara lain :

Tabel 3.32
Capaian Kinerja Indikator Program

No	Program/Kegiatan	Indikator	Realisasi Kinerja	Realisasi keuangan
1	PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	Persentase penanganan gangguan trantibumlinmas	100%	45.066.500
1.1	Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum	Persentase koordinasi pencegahan gangguan yang dilakukan	100%	45.066.500

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas dan sipd.kemendagri.go.id Tahun 2024

Berdasarkan tabel yang ditampilkan, seluruh indikator program telah mencapai realisasi kinerja 100%. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh target yang ditetapkan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik telah berhasil direalisasikan sesuai dengan perencanaan. Selain itu, realisasi keuangan untuk masing-masing kegiatan juga telah tercapai dengan optimal.

7. Program : Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum

a. Perbandingan antara target kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Perbandingan antara target dan realisasi indikator kinerja program indeks kepuasan masyarakat tahun 2024 ditampilkan pada tabel 3.33 sebagai berikut :

Tabel 3.33

Perbandingan target dan Realisasi Kinerja Program Koordinasi Ketentraman dan Ketrtiban Kecamatan Purwokerto Selatan Tahun 2024

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi	Capaian
Persentase pelaksanaan urusan yang ditugaskan	%	100	100%

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas, 2024

Berdasarkan perbandingan antara realisasi dan capaian kinerja Program Penyelenggaraan Urusan pemerintahan Umum Purwokerto Selatan Tahun 2024, dapat diketahui bahwa target yang telah ditetapkan berhasil dicapai secara optimal, bahkan mencapai angka maksimal sebesar 100%.

Capaian ini mencerminkan efektivitas pelaksanaan program dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan urusan pemerintahan umum

Tingginya capaian ini menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan dalam perencanaan dan pelaksanaan program telah berjalan dengan baik, serta didukung oleh evaluasi yang berkelanjutan.

Perbandingan antara realisasi dan capaian indikator kinerja sasaran Meningkatnya kualitas pelayanan pemerintah kecamatan tahun 2024 dengan realisasi dan capaian indikator kinerja tahun 2024 ditampilkan pada tabel 3.34 sebagai berikut :

Tabel 3.34

Perbandingan target dan Realisasi Kinerja Program Penyelenggaraan
Urusan Pemerintahan Umum Kecamatan Purwokerto Selatan tahun 2024

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Tahun 2024				
Persentase penanganan gangguan trantibumlinmas	%	100	100	100%

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas, 2024

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa realisasi kinerja pada tahun 2024 untuk indikator persentase kelurahan yang aktif dalam kegiatan koordinasi ketentraman dan ketertiban umum telah mencapai 100%. Begitu pula pada tahun 2024, penyelenggaraan urusan pemerintahan umum mencapai target 100%.

Apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra tahun 2024, capaian kinerja ini sudah memenuhi target yang ditetapkan. Keberhasilan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Perumusan indikator kinerja yang jelas dan terukur untuk memastikan pencapaian target.
2. Optimalisasi koordinasi antarinstansi dalam penyelenggaraan pemerintahan umum.
3. Monitoring dan evaluasi berkala guna memastikan efektivitas pelaksanaan program.

Dengan pencapaian ini, efektivitas penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat kecamatan terus terjaga, selaras dengan tujuan peningkatan kualitas layanan kepada masyarakat. Perbandingan realisasi indikator kinerja program penyelenggaraan urusan pemerintahan umum pemerintah kecamatan tahun 2024 dengan target akhir pada Renstra ditampilkan pada tabel 3.35 sebagai berikut :

Tabel 3.35
Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2024 dengan Target Renstra

Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2024			Target 2026 akhir Renstra	Persentase Kinerja Renstra s.d th 2024
		Target	Realisasi	%		
Persentase pelaksanaan urusan yang ditugaskan	%	100	100	100%	100	100%

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas, 2024

Capaian kinerja tahun 2024 menunjukkan hasil yang sangat positif dengan realisasi sebesar 100%, mencapai target tahunan yang ditetapkan sebesar 100%. Hal ini menunjukkan efektivitas dalam penyelenggaraan pemerintahan kecamatan yang berkualitas.

Perbandingan realisasi kinerja sasaran tahun 2024 dengan standar nasional dan provinsi dan kabupaten sekitar (barlingmascakeb) Perbandingan realisasi kinerja sasaran tahun 2024 dengan standar nasional, provinsi dan kabupaten sekitar ditampilkan pada tabel 3.36 sebagai berikut :

Tabel 3.36
Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan standar nasional, provinsi dan kabupaten

Indikator Kinerja	Realisasi	Standar Nasional	Provinsi Jateng	Kecamatan dengan Nilai Tertinggi di			
				Kab. Purbalingga	Kab. Banjarnegara	Kab. Cilacap	Kab. Kebumen
Persentase pelaksanaan urusan yang ditugaskan	100	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas, 2024

Indikator kinerja yang diukur adalah Persentase pelaksanaan urusan yang ditugaskan. Berdasarkan hasil realisasi, indikator ini tercatat mencapai 100 %. Namun, untuk data lebih lanjut, tidak ada informasi yang tersedia (N/A) mengenai standar nasional, provinsi Jawa Tengah, serta Kabupaten Purbalingga dan Kabupaten Banjarnegara.

- e. **Penyebab keberhasilan dalam pencapaian target** adalah :
1. Perumusan indikator kinerja yang jelas dan terukur.
 2. Optimalisasi koordinasi antarinstansi dalam pelaksanaan program.
 3. Monitoring dan evaluasi berkala terhadap kinerja dan capaian.
- f. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya Selama Tahun 2024 Kecamatan Purwokerto Selatan telah melakukan berbagai upaya efisiensi antara lain:
1. Optimalisasi anggaran dengan memprioritaskan program yang berdampak langsung pada masyarakat.
 2. Penguatan koordinasi lintas sektor untuk menghindari duplikasi program.
 3. Evaluasi berkala terhadap penggunaan anggaran dan sumber daya untuk memastikan efektivitas.

Melakukan evaluasi berkala untuk menyesuaikan strategi dengan kebutuhan lapangan. Mendorong partisipasi masyarakat guna mengurangi ketergantungan pada anggaran pemerintah yang dilaksanakan mendukung tercapainya target kinerja program penyelenggaraan urusan pemerintahan umum Kecamatan Purwokerto Selatan dan diperoleh anggaran sebagai berikut :

Tabel 3.37

Anggaran Induk dan Perubahan Program Kecamatan Purwokerto
Selatan tahun 2024

No	Program/kegiatan	Anggaran Awal (perubahan 2023/induk 2024) (Rp)	Anggaran Akhir (induk 2024/perubahan 2024)	Selisih (Rp)
1.	PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	Rp. 25.450.000	Rp. 29.750.000	Rp. 4.300.000

Sumber : sipd.kemendagri.go.id/landing 2024

- g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Program/kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangka pencapaian indikator kinerja tujuan Terwujudnya Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan yang Berkualitas antara lain :

Tabel 3.38

Capaian Kinerja Indikator Program

No	Program/Kegiatan	Indikator	Realisasi Kinerja	Realisasi keuangan
1	PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	Persentase pelaksanaan urusan yang ditugaskan	100%	29.487.500
1.1	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah	Persentase Penyelenggaraan Penugasan Kepala Daerah di Wilayah Kecamatan	100%	29.487.500

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas dan sipd.kemendagri.go.id Tahun 2024

Berdasarkan tabel yang ditampilkan, seluruh indikator program telah mencapai realisasi kinerja 100%. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh target yang ditetapkan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik telah berhasil direalisasikan sesuai dengan perencanaan. Selain itu, realisasi keuangan untuk masing-masing kegiatan juga telah tercapai dengan optimal.

8. Program : Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
 - a. Perbandingan antara target kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Perbandingan antara target dan realisasi indikator kinerja program indeks kepuasan masyarakat tahun 2024 ditampilkan pada tabel 3.39 sebagai berikut :

Tabel 3.39

Perbandingan target dan Realisasi Kinerja Program Koordinasi
Ketentraman dan Ketrtiban Kecamatan Purwokerto Selatan Tahun 2024

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi	Capaian
Persentase pemenuhan layanan penunjang urusan perangkat daerah	%	151.37	151.37%

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas, 2024

Berdasarkan perbandingan antara realisasi dan capaian kinerja Program Penyelenggaraan Urusan pemerintahan Umum Purwokerto Selatan Tahun 2024, dapat diketahui bahwa target yang telah ditetapkan berhasil dicapai secara optimal, bahkan mencapai 151.37%.

Capaian ini mencerminkan efektivitas pelaksanaan program dalam meningkatkan kualitas penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota.

Tingginya capaian ini menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan dalam perencanaan dan pelaksanaan program telah berjalan dengan baik, serta didukung oleh evaluasi yang berkelanjutan.

Perbandingan antara realisasi dan capaian indikator kinerja sasaran Meningkatnya kualitas akuntabilitas pemerintah kecamatan tahun 2024 dengan realisasi dan capaian indikator kinerja tahun 2024 ditampilkan pada tabel 3.40 sebagai berikut :

Tabel 3.40

Perbandingan target dan Realisasi Kinerja Program Penyelenggaraan
Urusan Pemerintahan Umum Kecamatan Purwokerto Selatan tahun 2024

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Tahun 2021				
Persentase Kesesuaian Dokumen Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Kecamatan Purwokerto Selatan	%	100	100	100%
Tahun 2022				

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Persentase Kesesuaian Dokumen Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Kecamatan Purwokerto Selatan	%	100	100	100%
Tahun 2023				
Persentase Kesesuaian Dokumen Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Kecamatan Purwokerto Selatan	%	100	100	100%
Tahun 2024				
Persentase pemenuhan layanan penunjang urusan perangkat daerah	%	100	151.37	151.37%

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas, 2024

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa realisasi kinerja pada tahun 2021 - 2024 untuk indikator persentase pemenuhan layanan penunjang urusan perangkat daerah dalam program penunjang urusan pemerintah kabupaten/kota telah mencapai 100%. Begitu pula pada tahun 2024, penyelenggaraan urusan pemerintahan umum mencapai target 151.37%.

Apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra tahun 2024, capaian kinerja ini sudah memenuhi target yang ditetapkan. Keberhasilan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Perumusan indikator kinerja yang jelas dan terukur untuk memastikan pencapaian target.
2. Optimalisasi koordinasi antarinstansi dalam penyelenggaraan pemerintahan umum.
3. Monitoring dan evaluasi berkala guna memastikan efektivitas pelaksanaan program.

Dengan pencapaian ini, efektivitas penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat kecamatan terus terjaga, selaras dengan tujuan peningkatan kualitas layanan kepada masyarakat. Perbandingan realisasi indikator kinerja program penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota pemerintah kecamatan tahun 2024 dengan target akhir pada Renstra ditampilkan pada tabel 3.41 sebagai berikut :

Tabel 3.41

Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2024 dengan Target Renstra

Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2024			Target 2026 akhir Renstra	Persentase Kinerja Renstra s.d th 2024
		Target	Realisasi	%		
Persentase pemenuhan layanan penunjang urusan perangkat daerah	%	100	151.37	151.37%	100	151.37%

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas, 2024

Capaian kinerja tahun 2024 menunjukkan hasil yang sangat positif dengan realisasi sebesar 100%, mencapai target tahunan yang ditetapkan sebesar 100%. Hal ini menunjukkan efektivitas dalam penyelenggaraan pemerintahan kecamatan yang berkualitas.

Perbandingan realisasi kinerja sasaran tahun 2024 dengan standar nasional dan provinsi dan kabupaten sekitar (barlingmascakeb) Perbandingan realisasi kinerja sasaran tahun 2024 dengan standar nasional, provinsi dan kabupaten sekitar ditampilkan pada tabel 3.42 sebagai berikut :

Tabel 3.42

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan standar nasional, provinsi dan kabupaten

Indikator Kinerja	Realisasi	Standar Nasional	Provinsi Jateng	Kecamatan dengan Nilai Tertinggi di			
				Kab. Purbalingga	Kab. Banjarnegara	Kab. Cilacap	Kab. Kebumen
Persentase pemenuhan layanan	151.37	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

Indikator Kinerja	Realisasi	Standar Nasional	Provinsi Jateng	Kecamatan dengan Nilai Tertinggi di			
				Kab. Purbalingga	Kab. Banjarnegara	Kab. Cilacap	Kab. Kebumen
penunjang urusan perangkat daerah							

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas, 2024

Indikator kinerja yang diukur adalah Persentase pemenuhan layanan penunjang urusan perangkat daerah. Berdasarkan hasil realisasi, indikator ini tercatat mencapai 151.37 %. Namun, untuk data lebih lanjut, tidak ada informasi yang tersedia (N/A) mengenai standar nasional, provinsi Jawa Tengah, serta Kabupaten Purbalingga dan Kabupaten Banjarnegara.

e. **Penyebab keberhasilan dalam pencapaian target** adalah :

1. Perumusan indikator kinerja yang jelas dan terukur.
2. Optimalisasi koordinasi antarinstansi dalam pelaksanaan program.
3. Monitoring dan evaluasi berkala terhadap kinerja dan capaian.

f. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya Selama Tahun 2024 Kecamatan Purwokerto Selatan telah melakukan berbagai upaya efisiensi antara lain:

1. Optimalisasi anggaran dengan memprioritaskan program yang berdampak langsung pada masyarakat.
2. Peningkatan kapasitas aparatur melalui pelatihan dan pengembangan kompetensi..
3. Evaluasi berkala terhadap penggunaan anggaran dan sumber daya untuk memastikan efektivitas.

Melakukan evaluasi berkala untuk menyesuaikan strategi dengan kebutuhan lapangan yang dilaksanakan mendukung tercapainya target kinerja program penunjang pemerintahan daerah kabupaten/kota Kecamatan Purwokerto Selatan dan diperoleh anggaran sebagai berikut :

Tabel 3.43

Anggaran Induk dan Perubahan Program Kecamatan Purwokerto Selatan tahun 2024

No	Program/kegiatan	Anggaran Awal (perubahan 2023/induk 2024) (Rp)	Anggaran Akhir (induk 2024/perubahan 2024)	Selisih (Rp)
1.	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp. 11.224.802.191	Rp. 11.230.292.580	Rp. 5.490.389

Sumber : sipd.kemendagri.go.id/landing 2024

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Program/kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangka pencapaian indikator kinerja tujuan Terwujudnya Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan yang Berkualitas antara lain :

Tabel 3.44

Capaian Kinerja Indikator Program

No	Program/Kegiatan	Indikator	Realisasi Kinerja	Realisasi keuangan
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Persentase pemenuhan layanan penunjang urusan perangkat daerah	151.37%	9.876.562.226
1.1	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Pemeliharaan Barang Milik Daerah	151.66%	667.095.187
1.2	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Pengelolaan Administrasi Umum	120.83%	749.384.063
1.3	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Pemenuhan Jasa Penunjang Urusan	100%	1.892.794.568
1.4	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase Pengadaan Barang	300%	329.390.000
1.5	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen Perencanaan Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	150%	1.790.000
1.6	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Pengelolaan Administrasi Keuangan	85.72%	6.082.808.408

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas dan sipd.kemendagri.go.id Tahun 2024

Berdasarkan tabel yang ditampilkan, seluruh indikator program telah mencapai realisasi kinerja 151.37%. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh target yang ditetapkan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik telah berhasil direalisasikan sesuai dengan perencanaan. Selain itu, realisasi keuangan untuk masing-masing kegiatan juga telah tercapai dengan optimal.

C. REALISASI ANGGARAN

Pada tahun 2024, Kecamatan Purwokerto Selatan mengalokasikan anggaran sebesar Rp13.458.914.380 untuk berbagai program dan kegiatan pemerintahan. Dari jumlah tersebut, realisasi anggaran mencapai Rp12.089.431.308 atau sekitar 89,84% dari total pagu yang tersedia. Tingginya persentase realisasi ini mencerminkan efektivitas dalam pelaksanaan program serta optimalisasi penggunaan sumber daya. Meskipun belum mencapai 100%, angka ini menunjukkan bahwa mayoritas kegiatan yang direncanakan telah terealisasi dengan baik, didukung oleh perencanaan yang matang dan pengawasan yang ketat dalam pengelolaan anggaran.

D. EFISIENSI DAN EFEKTIFITAS PENGGUNAAN ANGGARAN

Selama tahun 2024 pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi serta untuk mewujudkan target kinerja yang ingin dicapai Kecamatan Purwokerto Selatan dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Banyumas. Adapun jumlah anggaran dan realisasi belanja tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.45

Efektivitas Anggaran terhadap Capaian Indikator Kinerja
Kecamatan Purwokerto Selatan Tahun 2024

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Jumlah Indikator	Persentase Rata – rata Capaian Kinerja Tujuan/Sasaran	Realisasi Anggaran	
				(Rp.)	%
1.	Terwujudnya Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan yang Berkualitas	1	106.75%	Rp. 12.089.431.308	89.82%
2.	Meningkatnya kualitas pelayanan pemerintah kecamatan	1	110.27%	Rp. 2.212.869.082	99.28%
3.	Meningkatnya akuntabilitas pemerintah kecamatan	1	103.24	Rp. 9.876.562.226	87.89%
Jumlah		3	106.75%	Rp. 12.089.431.308	89.82%

Sumber : <https://sipd.kemendagri.go.id/penatausahaan>, 2024

Bagian yang disajikan dalam tabel ini terkait dengan efisiensi anggaran untuk tujuan dan sasaran yang pencapaian kinerjanya mencapai atau lebih dari 100%. Banyaknya tujuan dan sasaran yang berhasil dicapai dengan sumber daya yang efisien menunjukkan bahwa efisiensi anggaran telah mencapai tingkat yang tinggi. Kondisi ini sejalan dengan prinsip pengelolaan anggaran publik dan prinsip pemerintahan yang baik, dimana salah satunya adalah pengelolaan sumber daya anggaran yang efisien dalam mencapai tujuan dan sasaran pembangunan.

Tabel 3.46

Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Tahun 2024

No	Program/kegiatan	Jumlah Indikator	Presentase Rata – Rata Capaian Kinerja	Presentase Realisasi Anggaran	Tingkat Efisiensi
1.	Terwujudnya Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan yang Berkualitas	1	106.75%	89.82%	16.93% ¹
2.	Meningkatnya kualitas pelayanan pemerintah kecamatan	1	110.27%	99.28%	10.99%
3.	Meningkatnya akuntabilitas pemerintah kecamatan	1	103.24%	87.89%	15.35%
Jumlah		3	106.75%	89.82%	6.93%

Sumber : Kecamatan Purwokerto Selatan (diolah), 2024

Secara umum dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran pada tahun 2024 dapat dikatakan efektif terhadap pencapaian kinerja tujuan dan sasaran Kecamatan Purwokerto Selatan.

Perbandingan anggaran dan realisasi pengadaan barang dan jasa

Pengadaan Barang/Jasa adalah kegiatan untuk memperoleh Barang/Jasa oleh Kementerian/Lembaga/Satuan Kerja Perangkat Daerah/Institusi lainnya yang prosesnya dimulai dari perencanaan kebutuhan sampai diselesaikannya seluruh kegiatan untuk memperoleh Barang/Jasa.

Pelaksanaan Pemilihan Penyedia barang/jasa (Tender) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Banyumas dilaksanakan oleh Bagian Layanan Pengadaan Barang/Jasa Sekretariat Daerah Kabupaten Banyumas. Tahun 2024, telah dilaksanakan sebanyak 20 paket pekerjaan dengan total HPS sebesar Rp 1.328.183.693, realisasi nilai kontrak sebesar Rp 1.321.610.332, sehingga terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp 6.574.668 atau 99.5%.

Untuk pengadaan barang/jasa yang sudah tersedia di dalam e-Catalog dilaksanakan dengan metode e-Purchasing dan pada tahun 2024 Kecamatan Purwokerto Selatan telah melaksanakan sebanyak 471 paket dengan nilai total rencana pengadaan sebesar Rp 13.458.914.380 realisasi pengadaan sebesar Rp 12.089.431.308, sehingga terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp 1,369,483,072 atau 10.18%.

PRESTASI DAN PENGHARGAAN

Kecamatan Purwokerto Selatan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya telah dilakukan secara optimal dengan mengerahkan sumber daya dan potensi yang dimiliki. Dalam pelaksanaannya Kecamatan Purwokerto Selatan telah memperoleh penghargaan baik tingkat Kabupaten, Provinsi maupun Nasional atas prestasi yang dicapai. Prestasi dan penghargaan yang diterima Kecamatan Purwokerto Selatan sebagai berikut :

Tabel 3.47

Daftar Prestasi dan Penghargaan yang diterima Kecamatan Purwokerto
Selatan
Tahun 2024

No.	Nama Penghargaan	Instansi Pemberi Penghargaan
1.	Festival Kenthongan Juara 1 Tahun 2024	Kabupaten Banyumas
2.	Kejuaraan Tarkam Kemenpora Cabang Olahraga Voli Putra Juara 1	Kabupaten Banyumas
3.	Kejuaraan Tarkam Kemenpora Cabang Olahraga Tenis Meja Juara 3	Kabupaten Banyumas
4.	Kejuaraan Tarkam Kemenpora Cabang Olahraga Run Master Juara 1	Kabupaten Banyumas





BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN UMUM CAPAIAN KINERJA

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Kecamatan Purwokerto Selatan Tahun 2024, secara umum kinerja organisasi memperoleh predikat "Sangat Tinggi" dengan capaian sebesar 106,75%. Keberhasilan ini menunjukkan efektivitas berbagai kebijakan, program, dan kegiatan yang dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik serta akuntabilitas pemerintahan. Indikator utama, yaitu peningkatan kualitas pelayanan dan akuntabilitas, masing-masing mencapai 110,27% dan 103,2%, yang mencerminkan adanya peningkatan signifikan dalam tata kelola pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat. Selain itu, penggunaan anggaran yang efisien dengan tingkat penyerapan 89,82% juga turut berkontribusi dalam pencapaian kinerja yang optimal.

B. PROGRES PENYELESAIAN ISU-ISU STRATEGIS

Untuk menjaga dan meningkatkan kinerja yang telah dicapai, Kecamatan Purwokerto Selatan akan mengambil langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik
 - Optimalisasi sistem pelayanan berbasis digital guna meningkatkan efisiensi dan transparansi.
 - Peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan dan pengembangan kompetensi aparatur.
 - Penyempurnaan mekanisme umpan balik dari masyarakat untuk meningkatkan responsivitas pelayanan.
2. Penguatan Akuntabilitas dan Tata Kelola Pemerintahan
 - Peningkatan sistem monitoring dan evaluasi berbasis data untuk memastikan capaian kinerja yang lebih akurat.
 - Penguatan koordinasi dengan stakeholder guna meningkatkan efektivitas implementasi kebijakan.
 - Optimalisasi perencanaan dan penggunaan anggaran untuk memastikan efisiensi dan efektivitas dalam pencapaian sasaran.

Dengan langkah-langkah tersebut, Kecamatan Purwokerto Selatan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas layanan dan tata kelola pemerintahan agar lebih efektif, efisien, serta berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

Laporan ini telah kami susun dengan sebaik-baiknya sesuai dengan pedoman yang telah ditentukan namun tentu saja masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu, kritik dan saran yang positif sangat kami harapkan. Semoga hasil pengukuran kinerja yang tertuang dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini dapat bermanfaat untuk peningkatan kinerja di masa yang akan datang.

Purwokerto, 18 Maret 2025
Plt. Camat Purwokerto Selatan



Drs. KRISTANTO, M.Si
Pembina Tingkat I
NIP. 197201031991011002